

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari seluruh rangkaian perancangan informasi Prabu Siliwangi melalui media kartu kuartet, perancang telah melalui berbagai tahapan mulai dari pengumpulan kajian pustaka yang bersumber dari buku, artikel, video, dan sebagainya. Dilanjutkan dengan observasi secara langsung dengan sebuah kegiatan kunjungan ke museum Sri Baduga beserta komunikasi secara langsung bersama salah satu narasumber, setelah itu dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner.

Setelah berbagai data dihimpun, perancang menyusun strategi perancangan media kartu kuartet yang dimulai dengan menentukan khalayak sasaran dari media kartu kuartet Prabu Siliwangi dari segi demografis, geografis, psikografis, *consumer journey*, dan *consumer insight*. Setelah itu perancang menentukan strategi dari perancangan, tujuan komunikasi, pendekatan komunikasi, *mandatory*, materi pesan yang akan disampaikan, gaya bahasa yang digunakan, strategi kreatif, dan strategi media.

Perancangan dilanjutkan dengan proses teknis perancangan, yaitu memproduksi sketsa untuk aset visual kartu kuartet sesuai dengan strategi dan konsep yang telah ditentukan, produksi ilustrasi latar kartu kuartet, ilustrasi motif, dan produksi berbagai aset yang diperlukan pada perancangan kartu kuartet Prabu Siliwangi. Seluruh proses produksi aset visual menggunakan teknik digital dengan perangkat sebuah komputer *desktop* beserta beberapa perangkat pendukung seperti *mouse*, *keyboard*, dan *pen tablet*. Program komputer yang digunakan adalah Clip Studio Paint EX dan Adobe Photoshop CC 2021.

## **V.2 Saran**

Dalam perancangan kartu kuartet Prabu Siliwangi, diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik, agar lebih menjaga dan melestarikan sejarah dan budaya tanah Sunda. Selain itu, perancangan ini juga memiliki sisi positif untuk menghargai nilai-nilai leluhur tetap terjaga. Perancangan ini juga dimaksud sebagai andil dalam mengingatkan kembali akan pengetahuan sejarah Sunda yang popularitasnya mulai menurun. Mengingat perkembangan zaman membuat sejarah Sunda ini perlahan mulai dimakan waktu dan terlupakan.

Perancangan ini tentu bukan perancangan yang sempurna, masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki pada perancangan ataupun penelitian berikutnya. Mulai dari kajian pustaka yang perlu dihimpun lebih lengkap, referensi visual yang lebih jelas, dan teknis perancangan yang lebih sesuai dengan khalayak.